

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
POKOK BAHASAN PENYAJIAN DATA  
MELALUI METODE PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING  
PADA SISWA KELAS VI MI MA'ARIF NU SUNYALANGU  
KARANGLEWAS BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)**

**Oleh:  
DJIHAD MUSLIMIN  
NIM.1123306044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI ( STAIN )  
PURWOKERTO  
2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Djihad Muslimin

NIM : 1123306044

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA POKOK BAHASAN PENYAJIAN DATA  
MELALUI METODE PEMBELAJARAN PROBLEM  
SOLVING PADA SISWA KELAS VI MI MA'ARIF NU  
SUNYALANGU KARANGLEWAS BANYUMAS TAHUN  
PELAJARAN 2013/2014”**

**IAIN PURWOKERTO**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 13 Mei 2014  
Saya yang menyatakan,

Djihad Muslimin  
NIM.1123306044



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126  
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul:

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
POKOK BAHASAN PENYAJIAN DATA MELALUI METODE PEMBELAJARAN  
PROBLEM SOLVING PADA SISWA KELAS VI MI MA'ARIF NU  
SUNYALANGU KARANGLEWAS BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

yang disusun oleh saudara/i: **Djihad Muslimin, NIM. 1123306044**, Program Studi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**, Jurusan **Tarbiyah STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **5 Juni 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam ( S. Pd. I )** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Dr. H. Suraji, M. Ag.  
NIP. 19720402 199803 1 002

Sekretaris Sidang

Nurfuadi, M. Pd. I.  
NIP. 19711021 200604 1 002

Pembimbing/Penguji Utama

**IAIN PURWOKERTO**

Dr. H. Suraji, M. Ag.  
NIP. 19721217 200312 1 001

Anggota Penguji

Nurfuadi, M. Pd. I.  
NIP. 19711021 200604 1 002

Anggota Penguji

Mutijah, S. Pd., M. Si.  
NIP. 19720504 200604 2 024

Purwokerto, 7 Juli 2014  
Mengetahui  
Ketua STAIN Purwokerto



Lutfi Hamdi, M. Ag.  
NIP. 19670815 199203 1 003

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Djihad Muslimin, NIM 1123306044 yang berjudul :

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
POKOK BAHASAN PENYAJIAN DATA MELALUI METODE  
PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING PADA SISWA KELAS VI MI  
MA'ARIF NU SUNYALANGU KARANGLEWAS BANYUMAS TAHUN  
PELAJARAN 2013/2014**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S. Pd. I).

*Wassalamu'alaikum wr. Wb.*

Purwokerto, 13 Mei 2014  
Pembimbing

**Toifur, M.S.I**  
NIP. 19721217 200312 1001

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
POKOK BAHASAN PENYAJIAN DATA MELALUI METODE  
PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING PADA SISWA KELAS VI MI  
MA'ARIF NU SUNYALANGU KARANGLEWAS BANYUMAS TAHUN  
PELAJARAN 2013/2014**

Djihad Muslimin  
NIM: 1123306044

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah  
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Selama ini pembelajaran matematika materi penyajian data khususnya membuat dan membaca diagram lingkaran di kelas VI MI Ma'arif NU Sunyalangu masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan pada nilai-nilai yang masih belum mencapai KKM, nilai KKM matematika adalah 60. Sedangkan ketuntasan belajar hanya mencapai 24%, dikarenakan selama ini pelajaran matematika kurang diminati siswa karena metode yang digunakan kurang menyenangkan. Sebagai solusinya, maka dilaksanakan pembelajaran mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode *pembelajaran problem solving* melalui penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pokok bahasan penyajian data.

Penelitian yang peneliti lakukan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan subyek penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Ma'arif NU Sunyalangu yang berjumlah 25 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 10 Pebruari 2014 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2014. Analisis datanya disajikan dalam bentuk analisis deskriptif artinya membandingkan antara hasil nilai pada kondisi awal sebelum perbaikan dengan hasil tes yang diperoleh setelah mengadakan tindakan kelas pada siklus yang pertama dan kedua.

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti maka terjadi peningkatan hasil belajar pada siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I berhasil menuntaskan 13 dari 25 siswa dengan angka persentase 52% dan pada siklus II berhasil menuntaskan 20 dari 25 siswa dengan angka persentase 80%.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika pokok bahasan penyajian data di kelas VI MI Ma'arif NU Sunyalangu Karanglewas Banyumas.

Kata kunci: Metode Pembelajaran Problem Solving, Hasil belajar, Mata Pelajaran Matematika

## **MOTTO**

خير الناس انفعهم لنا س ( رواه مسلم )

“Sebaik-baik manusia adalah yang dapat memberikan kemanfaatan bagi orang lain” ( HR. Muslim )



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Shoimin dan Ibu Sahirah(alm), kedua mertua saya Bapak M.Anshor dan Siti Jariyah yang senantiasa mendoakan, mendukung dan memberi motivasi positif serta pengorbanan tiada henti sepanjang masa, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin.
2. Isteriku tercinta (Isti Nurrohmatul Khikmah) yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan moril dan materiil hingga skripsi ini selesai.
3. Anakku yang kusayangi, Adhwa' Ardelia Ainun Nisa
4. Keluarga besar MI Ma'arif NU Sunyalangu yang telah membantu peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Semua teman-teman yang telah mendukung saya, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.



**IAIN PURWOKERTO**

## **KATA PENGANTAR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan segala taufik dan hidayah-Nya kepada kita sekalian khususnya bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Serta dengan hanya mengharap pertolongan-Nya, semoga dengan terselesaikannya penelitian ini dapat menjadikan bahan motivasi ke depan dalam melakukan perubahan ke arah yang lebih baik, dan tidak henti-hentinya mengintrospeksi atas segala kekurangan dan kekhilafan.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan nabi agung Muhamad SAW, juga terlimpah pada keluarga, sahabat-sahabatnya dan seluruh umat Islam sebagai pengikutnya hingga akhir zaman. Karena berkat kegigihan beliau dalam berjuang mempertahankan tetap tegaknya agama Islam sebagai agama yang *rokhmatan lil'alamiin*. Adapun penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Pembelajaran Problem Solving pada Siswa Kelas VI MI Ma’arif NU Sunyalangu Karanglewas Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014” ini untuk memenuhi tugas penelitian.

Dan dari hati yang paling dalam penulis sadar bahwa banyak sekali pihak yang mendukung terselesaikannya penelitian ini. Baik yang mendukung secara moril maupun materiil. Dengan demikian, maka izinkanlah penulis menyampaikan terima kasih dan penghormatan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:



1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Drs.Munjin,M.Pd.I, Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Drs.Asdlori,M.Pd.I, Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
4. H.Supriyanto,Lc, M.S.I, Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M. Pd. I,Pgs Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
6. Drs. Amat Nuri, M. Pd. I, Sekretaris Jurusan Tarbiyah Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
7. Siswadi, M. Ag, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
8. Toifur,M.S.I Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
9. Segenap dosen dan staff administrasi Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
10. Tochfaturrohman, Kepala MI Ma'arif NU Sunyalangu kecamatan Karanglewas kabupaten Banyumas.
11. Umi Latifah, S. Pd. I, observer penelitian.

12. Segenap keluarga besar MI Ma'arif NU Sunyalangu Yang telah membantu hingga selesainya penelitian ini.
13. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan bimbingan, saran, kritik dan motivasi positif pada penulis.
14. Kedua mertua penulis yang telah memberikan bimbingan, saran, kritik dan motivasi positif pada penulis.
15. Isteri dan anakku tercinta sebagai sumber inspirasi dan penyemangat yang tidak ternilai.
16. Semua teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
17. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini hingga selesai yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semuanya, penulis tidak bisa memberikan balasan yang sepadan namun hanya dapat mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya semoga amal baiknya diterima dan diberikan balasan yang setimpal oleh Allah SWT.

Dengan segala keterbatasan penulis, penulis menyadari bahwa dalam penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali kekurangan dan jauh dari sempurna, di mana masih banyak kekurangan dan kesalahan di sana-sini. Dengan hati terbuka penulis mengharap saran dan kritik yang membangun, sebagai bahan evaluasi diri dan perbaikan ke arah yang lebih baik.

Dalam segala keterbatasan dan kekurangan yang penulis miliki yang ada dalam penelitian ini, penulis mempunyai sedikit harapan, semoga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, bagi sekolah tempat penelitian, bagi guru dan

peserta didik MI Ma'arif NU Sunyalangu serta bagi semua pihak yang terlibat maupun tidak terlibat dalam penulisan skripsi ini.

Purwokerto, 29 April 2014  
Penulis

Djihad Muslimin  
NIM.1123306044



## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Tujuan dan manfaat Penelitian .....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Hasil Belajar .....	13

	B. Metode Pembelajaran Problem Solving.....	15
	C. Materi Matematika di Sekolah Dasar .....	16
	D. Alat atau Media Pembelajaran .....	17
	E. Penerapan Metode Problem Solving untuk meningkatkan hasil belajar matematika	18
	F. Hipotesis Tindakan .....	20
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian .....	21
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
	C. Metode Pengumpulan Data.....	21
	D. Analisa Data.....	23
	E. Prosedur penelitian.....	24
	F. Indikator Keberhasilan.....	28
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
	B. Subjek Penelitian.....	34
	C. Deskripsi Kondisi Awal.....	35
	D. Hasil Siklus I.....	37
	E. Hasil Siklus II.....	45
	F. Pembahasan Tiap Siklus.....	52
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	57

B. Saran ..... 57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1	Susunan Pengurus MI Ma'arif NU Sunyalangu 32
Tabel 2	Susunan Komite MI Ma'arif NU Sunyalangu 32
Tabel 3	Daftar Guru MI Ma'arif NU Sunyalangu 33
Tabel 4	Daftar siswa-siswi kelas VI tahun pelajaran 2013/2014 34
Tabel 5	Daftar nilai studi awal (pra siklus) 36
Tabel 6	Catatan Pembelajaran pertemuan pertama siklus I 38
Tabel 7	Catatan Pembelajaran pertemuan kedua siklus I 40
Tabel 8	Daftar nilai kelas VI siklus I 42
Tabel 9	Ketutasan siswa pada siklus I 43
Tabel 10	Catatan Pembelajaran pertemuan pertama siklus II 46
Tabel 11	Catatan Pembelajaran pertemuan kedua siklus II 48
Tabel 12	Daftar nilai kelas VI siklus II 49
Tabel 13	Ketutasan siswa pada siklus II 50
Tabel 14	Ketutasan siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II 53
Tabel 15	Daftar nilai siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II 55

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
1	Persentase ketuntasan belajar siklus I 44
2	Persentase ketuntasan belajar siklus II 51
3	Persentase ketuntasan belajar pra siklus I, siklus I dan siklus II 54
4	Anak sedang kerja kelompok mengerjakan soal 58
5	Guru memandu jalannya kerja kelompok 59
6	Anak-anak sedang mengerjakan soal uji kompetensi 60
7	Observer sedang memantau jalannya penelitian 61





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan suatu bahan kajian yang memiliki objek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sehingga keterkaitan antar konsep dalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas. Dalam pembelajaran matematika agar mudah dimengerti oleh siswa, proses penalaran induktif dapat dilakukan pada awal pembelajaran dan kemudian dilanjutkan dengan proses penalaran deduktif untuk menguatkan pemahaman yang sudah dimiliki oleh siswa.

Matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, dan eksperimen sebagai alat pemecahan masalah melalui pola pikir dan model matematika, serta sebagai alat komunikasi melalui simbol, tabel, grafik, diagram, dalam menjelaskan gagasan. Sedangkan tujuan pembelajaran matematika adalah melatih dan menumbuhkan cara berpikir secara sistematis, logis, kritis, kreatif dan konsisten. Serta mengembangkan sikap gigih dan percaya diri sesuai dalam menyelesaikan masalah.

Adapun kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar matematika adalah sebagai berikut: 1). Menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajari, menjelaskan

keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah; 2) memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, grafik atau diagram untuk memperjelas keadaan atau masalah; 3) menggunakan penalaran pada pola, sifat atau melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; 4) menunjukkan kemampuan strategik dalam membuat ( merumuskan ), menafsirkan, dan menyelesaikan model matematika dalam pemecahan masalah; 5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

(Lidinillah,2006 ).

Mutu pembelajaran matematika perlu ditingkatkan secara berkelanjutan untuk mengimbangi perkembangan teknologi. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran tersebut, tentu banyak tantangan yang dihadapi. Sementara ini masih banyak orang beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit, serta kurang menarik minat baik dikalangan siswa maupun guru ( Joyonegoro,1993), hal tersebut mungkin karena dalam materi Matematika banyak sekali menggunakan rumus-rumus atau hitungan yang cukup sulit dimengerti oleh siswa.

Proses belajar mengajar dapat tercapai dengan baik jika seorang guru dapat menerapkan konsep-konsep materi pelajaran (khusus matematika) dengan berbagai strategi agar peserta didik tidak menjadi

jenuh dalam menerima dan mengikuti pelajaran salah satunya dengan memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi.

Berbagai upaya yang telah di tempuh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, antara lain : pembaharuan dalam kurikulum, pengembangan model pembelajaran, perubahan sistem penilaian, dan lain sebagainya. Salah satu unsur yang sering dikaji dalam hubungannya dengan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah model yang digunakan Guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Selama ini kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas berpusat kepada guru, sehingga siswa cenderung kurang aktif. Banyak cara yang dapat dilaksanakan agar siswa menjadi aktif, salah satunya adalah dengan merubah paradigma pembelajaran. Guru bukan sebagai pusat pembelajaran, melainkan sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswalah yang dituntut untuk aktif sehingga guru tidak merupakan peran utama pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pemilihan model pembelajaran harus mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam befikir logis, kritis, dan kreatif.

Kenyataan yang terjadi di lapangan saat ini , hasil belajar matematika siswa masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan dalam proses pembelajaran matematika guru umumnya hanya berkonsentrasi

pada latihan menyelesaikan soal. Dalam kegiatan pembelajaran, guru biasanya menjelaskan konsep secara informatif, memberikan contoh soal, dan memberikan soal-soal latihan. Guru merupakan pusat kegiatan, sedangkan siswa selama kegiatan pembelajaran cenderung pasif. Siswa hanya mendengarkan, mencatat penjelasan, dan mengerjakan soal. Dengan demikian pengalaman belajar yang telah mereka miliki tidak berkembang.

Berdasarkan penelitian awal penulis di kelas VI MI Ma'arif NU Sunyalangu pada hari rabu tanggal 8 januari 2014, pembelajaran matematika tidak selalu berjalan dengan mulus dan lancar. Banyak permasalahan yang ternyata menghambat keberhasilan pembelajaran Matematika. Permasalahan yang dihadapi diantaranya adalah (1) rendahnya kemampuan siswa dalam penghitungan, (2) rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi, (3) rendahnya partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, (4) tidak semua siswa memiliki sumber belajar atau buku teks dan lain – lain.

Rendahnya kemampuan siswa dalam penghitungan dibuktikan dengan lamanya waktu mengerjakan soal. Padahal waktu mengerjakan soal kurang lebih 35 menit, namun kenyataannya masih ada yang mengerjakan lebih dari 35 menit. Dari 25 anak hanya 15 anak yang dapat mengerjakan dalam waktu kurang dari 35 menit, dan yang lain lebih dari 35 menit.

Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi tentu merupakan suatu yang sangat memprihatinkan, semua siswa kelas VI MI sudah harus paham dengan materi tersebut karena sudah diajarkan sejak

kelas V, namun kenyataannya masih ada sebagian siswa yang belum paham dengan materi tersebut. Hal ini terlihat ketika melakukan tes ulangan harian materi penyajian data membuat dan membaca diagram lingkaran pada kondisi awal atau para siklus yaitu hari rabu tanggal 8 januari 2014, dari 25 siswa kelas VI hanya 6 siswa yang mendapatkan nilai sama atau di atas KKM. Sedang 19 siswa nilainya masih di bawah KKM.

Rendahnya kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terlihat ketika guru sedang menerangkan materi, ada beberapa anak yang tidak memperhatikan, bermain sendiri dan berbicara dengan teman – temannya. Hal ini juga ditambah dengan keadan siswa yang tidak semuanya memiliki sumber belajar atau buku teks. Hal ini tentu sangat memprihatinkan.

Dari permasalahan diatas maka permasalahan mengenai rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi perlu segera diatasi. Apabila tidak segera dicarikan solusinya, dimungkinkan akan mempengaruhi hasil pembelajaran matematika. Itulah sebabnya peneliti memilih permasalahan tersebut sebagai problem yang harus segera di pecahkan.

Jika dianalisis secara seksama, maka sesungguhnya permasalahan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi terjadi karena adanya beberapa factor yaitu: (1) kemampuan siswa dalam menerima materi berbeda – beda, ada yang cepat paham ada yang lambat, (2) metode yang diterapkan guru kurang tepat, (3) pengelolaan kelas yang kurang tepat dan (4) guru tidak menggunakan alat peraga.dari faktor – faktor tersebut,

tampaknya faktor kemampuan siswa dalam menerima materi berbeda – beda, ada yang cepat paham ada yang lambat merupakan penyebab yang dominan. Hal ini karena setiap diberi soal hanya beberapa anak saja yang dapat mengerjakan soal dengan benar.

Menurut penulis, jika permasalahan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi itu disebabkan karena faktor kemampuan siswa dalam menerima materi berbeda – beda ada yang cepat paham ada yang lambat, maka solusi yang memungkinkan untuk mengatasi masalah tersebut antara lain adalah (1) menggunakan metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, (2) menggunakan alat peraga berupa gambar, (3) menggunakan alat peraga berupa tabel. Dari kemungkinan solusi yang ada, peneliti lebih memilih solusi yang berupa menggunakan metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut: ( 1 ) metode yang di gunakan selama ini kurang efektif sehingga prestasi siswa menurun. ( 2 ) menggunakan metode yang tepat, dalam hal ini adalah metode Problem Solving. Menurut Sri wardhani dalam modul matematika SD program bermutu bahwa kemampuan memecahkan masalah menjadi tujuan utama dari belajar matematika diantara tujuan yang lain (2010:7). Kegiatan memecahkan masalah adalah bagian penting dalam belajar matematika. Hal ini sesuai dengan tujuan yang terdapat dalam standar isi permendiknas nomor 22 tahun 2006.

Dari beberapa uraian diatas, maka penggunaan metode problem solving sangatlah tepat karena dapat merangsang pengembangan

kemampuan berfikir siswa secara kreatif dan menyeluruh dan sudah seharusnya permasalahan yang berupa rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi perlu segera diselesaikan melalui kegiatan PTK.

## B. Definisi Operasional

Batasan masalah dalam skripsi ini bersifat penyederhanaan dan penyempitan ruang lingkup permasalahan. Semua faktor tersebut pada dasarnya saling mendukung dan mempengaruhinya serta menentukan dalam meningkatkan kemampuan belajar matematika. Sehingga untuk menyamakan persepsi atau pandangan mengenai pengertian dari judul, perlu di tegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

### 1. Hasil belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan (Suprijono,2009:5-6) dalam (Thobroni,2011:22).

### 2. Mata Pelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika adalah ilmu yang sangat erat hubungannya dengan pola pikir rasionalis, logis, sistematis yang dipresentasikan dengan simbol-simbol dan angka.

### 3. Metode Problem Solving

Metode Problem Solving merupakan istilah dalam bahasa Inggris sebagai padanan katanya digunakan istilah "pembentukan soal atau pengajuan masalah".

Metode Problem solving adalah belajar memecahkan masalah. Pada tingkat ini para anak didik belajar merumuskan memecahkan masalah, memberikan respons terhadap rangsangan yang menggambarkan atau membangkitkan situasi problematik, yang menggunakan berbagai kaidah yang telah dikuasainya.

#### 4. Siswa MI Ma'arif NU Sunyalangu

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa MI Ma'arif NU Sunyalangu kecamatan Karanglewas kabupaten Banyumas yang duduk di kelas VI semester II Tahun Pelajaran 2013/2014. MI Ma'arif NU Sunyalangu adalah Madrasah Ibtidaiyah Swasta yang merupakan lembaga pendidikan dasar yang beralamat di Jalan Raya Sunyalangu Rt 1 Rw 1 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika pokok bahasan penyajian data melalui metode pembelajaran problem solving pada siswa kelas VI MI Ma'arif NU Sunyalangu kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

#### C. Rumusan masalah



Apakah penerapan metode problem solving dapat meningkatkan hasil belajar matematika pokok bahasan Penyajian Data siswa kelas VI MI Ma'arif NU Sunyalangu tahun pelajaran 2013 / 2014?

D. Kajian pustaka

Penelitian tentang model pembelajarn sudah banyak dilakukan orang lain. Diantara hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Mutingah (2011) dan Naeli Fadilah (2012 ). Mutingah (2011) meneliti tentang “Peningkatan kemampuan menyelesaikan soal cerita pada pelajaran matematika melalui model pembelajaran problem posing di MI Negeri purwokerto yang membahas tentang peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dengan cara mewajibkan siswa untuk mengajukan soal melalui belajar soal secara mandiri.Sedangkan Naeli fadillah meneliti tentang “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika materi Geometri Bangun Datar menggunakan media benda konkret di kelas III MI Nurul Falah Grujugan” yang membahas tentang pembelajaran dengan menggunakan benda-benda konkret sebagai medianya. Menemukan bahwa ada persamaan dan ada perbedaan.Temuan ini tentu mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilkukan peneliti, terutama dalam aspek peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan Penyajian Data dengan metode pembelajaran Problem Solving di kelas VI MI Ma'arif NU Sunyalangu tahun pelajaran 2013 / 2014. Namun yang membedakan dengan penelitian ini adalah pada pokok bahasan, kelas dan tempat penelitian serta

metode pembelajaran dengan pengajuan masalah, dimana siswa mengajukan soal sendiri melalui belajar membuat soal secara mandiri yang di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VI MI Ma'arif NU Sunyalangu.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, jelaslah bahwa penelitian yang akan dilaksanakan berbeda dengan hasil – hasil penelitian sebelumnya. Jika ada kemiripan, bukan berarti sama persis, tetapi memang berbeda satu dengan yang lain.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Menerapkan metode pembelajaran problem solving untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MI Ma'arif NU Sunyalangu.

Sedangkan kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Bagi guru
  - a. Guru dapat bekerja professional karena guru mampu menilai, merefleksikan diri dan mampu memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya
  - b. Guru dapat kesempatan untuk berperan mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan sendiri
  - c. Guru akan merasa lebih percaya diri dan tentu saja akan menemukan kekuatan, kelemahan dan tantangan pembelajaran dalam pendidikan masa depan dan mengembangkan alternative pemecahan masalah atau kelemahan yang ada pada dirinya dalam pembelajaran.

2. Bagi siswa
  - a. Kesalahan dalam proses pembelajaran akan cepat diketahui dan diperbaiki dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sehingga kesalahan ini tidak berlanjut
  - b. Dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat mencegah timbulnya kesalahan dan penyimpangan dalam pembelajaran
  - c. Perilaku guru sebagai peneliti dapat menjadi model bagi siswa.
3. Bagi sekolah
  - a. Memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternative meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
  - b. Sekolah memiliki bermacam-macam variasi model pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan skripsi (laporan PTK) ini terdiri dari tiga bagian yang meliputi bagian awal, isi dan akhir.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan daftar lampiran.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II menjelaskan teori-teori tentang hasil belajar yang meliputi pengertian belajar, hasil belajar, komponen, tujuan, faktor yang mempengaruhi pembelajaran. Sub bab selanjutnya adalah pembelajaran matematika yang meliputi pengertian, dasar-dasar pelaksanaan, fungsi dan tujuan, pendekatan, ruang lingkup, kurikulum, langkah-langkah pembelajaran, materi, evaluasi hasil belajar matematika. Sub bab selanjutnya adalah teori tentang penyajian data.

Bab III tentang metode penelitian yang meliputi setting penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, analisis data penelitian, indikator keberhasilan, prosedur penelitian dan rencana penelitian tindakan kelas.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi persiklus, analisis data penelitian persiklus dan pembahasan.

Bab V adalah penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Sedangkan dibagian akhir pada skripsi ini memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang sesuai dengan penulisan skripsi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data selama proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan metode problem solving pada pembelajaran matematika pada materi Pokok Bahasan menyelesaikan masalah nonrutin dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MI Ma'arif NU Sunyalangu kecamatan karanglewas kabupaten banyumas. Hal itu terbukti dari hasil pembelajaran dari siklus I dan siklus II yang semakin meningkat.
2. Peningkatan hasil belajar ini terjadi karena pada saat siswa mengikuti pembelajaran sangat aktif dan penuh semangat. Sebagai pembandingan bahwa pembelajaran pada studi awal yang tuntas hanya 6 siswa atau 24% dari 25 siswa, pada siklus I meningkat menjadi 13 siswa yang tuntas atau 52%, dan pada siklus 2 mengalami peningkatan lagi menjadi 20 siswa yang tuntas atau 80%. Dengan demikian maka tiap siklus mengalami peningkatan pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **B. Saran.**

Merujuk pada kesimpulan diatas, penulis dapat mengajukan beberapa saran:

1. Kepada kepala sekolah MI Ma'arif NU Sunyalangu

Diharapkan untuk lebih memberi motivasi kepada guru agar lebih memaksimalkan dan mengoptimalkan pembelajaran yang sudah dilakukan guna meningkatkan hasil belajar siswa pada taraf yang lebih tinggi dengan sarana dan prasarana yang dimiliki untuk menghasilkan out put yang lebih bermutu sehingga mampu bersaing dalam kehidupan selanjutnya.

2. Kepada guru-guru MI Ma'arif NU Sunyalangu

Diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas pengajaran dengan berbagai usaha yang dilakukan baik sebelum mengajar, ketika mengajar dan setelah mengajar dengan menggunakan berbagai variasi mengajar baik dalam penggunaan media atau metode pembelajaran agar pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa sehingga siswa selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga harus membangun kesadaran siswa akan pentingnya pelajaran matematika sebagai bekal hidup.

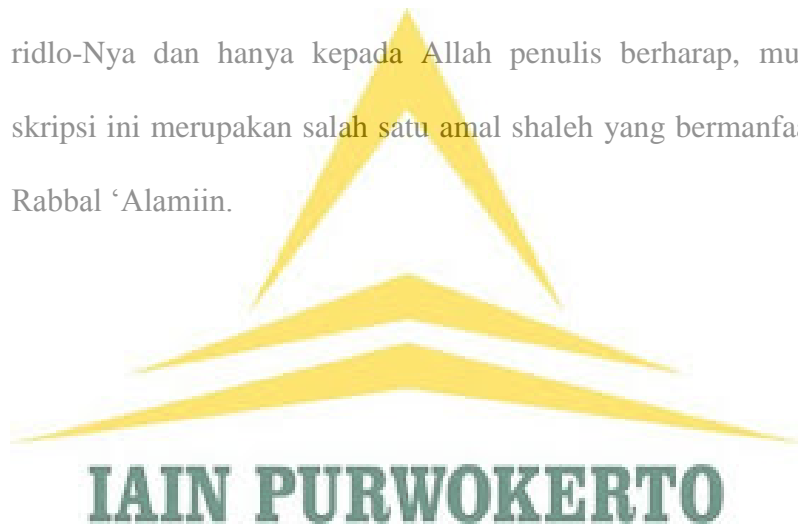
C. Penutup

Dengan mengucap syukur Alkhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, kesabaran, ketabahan serta nikmat sehat kepada penulis dalam menyusun skripsi, serta bimbingan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan dalam rangka penulisan skripsi ini dengan lancar. Namun demikian, karena keterbatasan penulis menyadari bahwa isi maupun

susunan penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu penulis selalu membuka diri untuk menerima saran dan kritik yang bersifat penyempurnaan serta membangun demi kebaikan penulis dan sempurnanya skripsi ini dimasa yang akan datang.

Harapan penulis, meskipun skripsi ini sangat sederhana dan jauh dari kesempurnaan, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pembaca umumnya.

Akhirnya, hanya kepada Allah yang maha kuasa penulis memohon ridlo-Nya dan hanya kepada Allah penulis berharap, mudah-mudahan skripsi ini merupakan salah satu amal shaleh yang bermanfaat. Amiin yaa Rabbal ‘Alamiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Hamruni, *Strategi Pembelajaran* Yogyakarta: insan madani, 2011.
- Nana Sudjana, *Penilaian hasil Proses Belajar mengajar* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*,Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Surabaya: Bumi Aksara, 2010 .
- Indriyastuti, *Matematika 6* Solo : PT. Tiga Serangkai, 2012 .
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain,*Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: PT.Asdi Mahasatya,2010
- M.Ngalim Purwanto,*Psikologi pendidikan*,Bandung: PT Remaja Rosdakarya,1990
- M.Thobroni dan Arif Mustofa,*Belajar dan Pembelajaran*,Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2011
- Abdorrhakman Gintings,*Belajar dan Pembelajaran*,Bandung: Humaniora,2010
- Naeli fadilah,*Peningkatan hasil belajar mata pelajaran matematika materi geometri bangun datar*,STAIN Puerwokerto,2012
- Endang Sw dan Sri harmini,*Matematika untuk SD*,Bandung:Remaja Rosdakarya,2011
- Jamil Suprihatiningrum,*Strategi Pembelajaran*,Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2013
- Sukiman,*Pengembangan Media Pembelajaran*,Yogyakarta:Pustaka insan madani,2012
- Ifada Nofikasari dan Mutijah,*Geometri dan Pengukuran*,STAIN Purwokerto,2010
- Heruman,*Model pembelajaran matematika di SD*,Bandung:Remaja Rosdakarya,2008
- Tim Penyusun,*Panduan penulisan skripsi*,STAIN Purwokerto,2012
- E.Mulyasa,*KTSP*,Bandung:Remaja Rosdakarya,2007



Suyadi,*PTK dan PTS*,Yogyakarta: Andi,2012

Mutingah,*Peningkatan kemampuan menyelesaikan soal cerita pada pelajaran matematika melalui model pembelajaran problem posing di MIN Purwokerto*,STAIN Purwokerto,2011

Sri wardhani,dkk,*Pembelajaran kemampuan pemecahan masalah matematika di SD*,Kemendiknas Yogyakarta,2010



